

PENGARUH KEMUDAHAN METODE PEMBAYARAN SHOPEE PAYLATER TERHADAP MINAT BELI MAHASISWA BSI KRAMAT 98 DENGAN PENDEKATAN KUANTITATIF

Devya Septi Oktavia¹, Nida Hanifah², Cinta Aprilia Fatihah³
Syafvika Tiara Febriyanti⁴, Riza Fahlapi⁵

Teknologi Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
E-mail: devyasepti4@gmail.com, nidahanifah32@gmail.com,
cintafatimah30@gmail.com, shapikatiara@gmail.com, riza.rzf@bsi.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Shopee PayLater payment method convenience on the purchase intention among students at BSI Kramat 98. Shopee PayLater offers ease of access, quick transactions, and flexible payments, which are expected to impact purchase decisions. This study used a quantitative approach and collected data via questionnaires. The data were analyzed using simple linear regression and Spearman's rho correlation. The findings showed a positive and significant effect between the convenience of Shopee PayLater and students' purchase intentions.

Keywords: Shopee PayLater, purchase intention, convenience

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan metode pembayaran Shopee PayLater terhadap minat beli mahasiswa BSI Kramat 98. Shopee PayLater menawarkan kemudahan akses, proses transaksi cepat, dan fleksibilitas pembayaran yang diharapkan berdampak pada keputusan pembelian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana dan korelasi Spearman's rho. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kemudahan Shopee PayLater dan minat beli mahasiswa.

Kata Kunci: Shopee PayLater, minat beli, kemudahan

Article History

Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No
235

Prefix DOI :
[10.8734/Kohesi.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Kohesi.v1i2.365)

Copyright : Author
Publish by : Kohesi

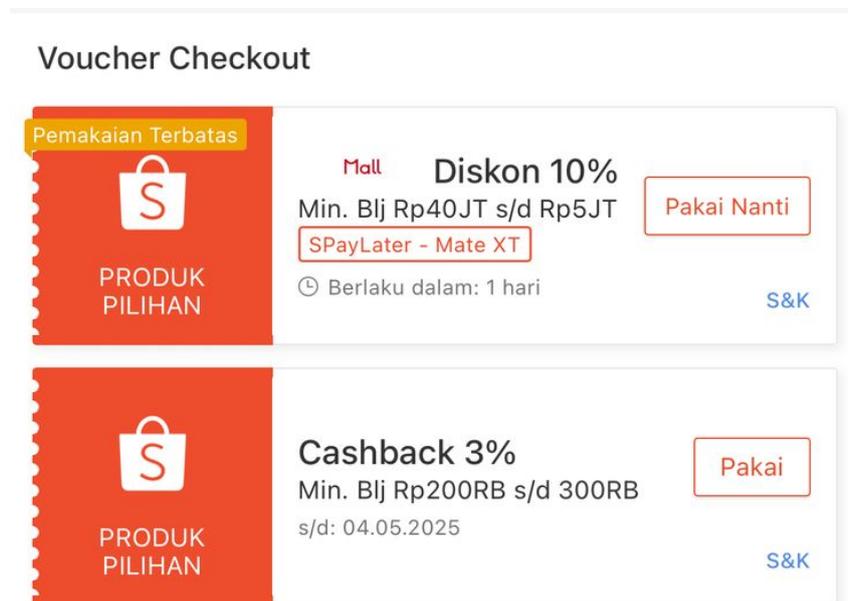


This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Pengaruh globalisasi sudah menyebar pada mancanegara, salah satunya teknologi yang sudah banyak berkembang di tahun 2023 ini. Perubahan pada globalisasi ini memiliki efek mendalam pada seluruh dunia, termasuk di sektor bisnis. Teknologi dapat membuat bisnis lebih mudah, seperti orang-orang yang awalnya membeli barang secara offline sekarang beralih pada toko online yang tersedia pada E-commerce. Sehingga belanja online berlimpah berkat banyak pilihan terkait platform yang menyediakan belanja online yang nyaman seperti

pada di E-commerce pada saat ini dan menyediakan berbagai pilihan kebutuhan seperti fashion, alat kecantikan, alat olahraga maupun kebutuhan ibu rumah tangga lainnya (SRIYONO et al., 2023).



Gambar 1. Voucher Shopee Paylater

Shopee menyediakan beragam metode pembayaran, dengan total sebanyak 10 pilihan, antara lain Kartu Kredit/Debit, Transfer Bank, Indomaret, Alfamart, ShopeePay, OneKlik, Cicilan Kartu Kredit, COD (Bayar di Tempat), Akulaku, dan Shopee PayLater (SPayLater). Dari sekian banyak opsi yang tersedia, salah satu metode pembayaran terbaru yang cukup menarik perhatian konsumen adalah layanan Shopee PayLater (Almanita Nurajizah, 2023).

Salah satu faktor utama yang mendorong penggunaan adalah kemudahan, yang menjadi daya tarik bagi para pengguna. Teknologi media kini dapat diakses dengan mudah melalui platform yang populer dan banyak digunakan. Shopee PayLater menawarkan layanan pembayaran yang praktis dan sederhana, bahkan lebih mudah dibandingkan layanan PayLater lainnya. Pengguna hanya perlu memiliki akun Shopee dan E-KTP yang telah tervalidasi minimal selama tiga bulan untuk dapat mendaftar. Namun, hal ini bertentangan dengan temuan dalam penelitian, yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak secara signifikan memengaruhi keputusan pembelian. Dalam studi tersebut, pengguna PayLater cenderung melakukan pembelian secara impulsif tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial atau kemudahan sistem pembayaran itu sendiri (Studi et al., 2024)



2. METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini dipilih untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan numerik, serta memungkinkan analisis data statistik yang valid dan reliabel. Pendekatan ini membantu melihat pola hubungan antara kemudahan metode pembayaran Shopee Paylater dan minat beli konsumen secara terukur dan dapat digeneralisasikan. Teknik survei dengan kuesioner dipilih karena efisien dalam waktu, mampu menjangkau banyak responden secara seragam, dan relevan dengan karakteristik konsumen Shopee yang aktif di platform digital.

Sampel ialah bagian yang merepresentasikan karakteristik dan jumlah dari populasi yang lebih besar. Pada kondisi di mana populasi terlalu besar untuk diteliti secara menyeluruh karena keterbatasan seperti dana, waktu, atau tenaga, peneliti memilih untuk menggunakan sampel sebagai subset dari populasi tersebut. Penelitian ini menerapkan teknik non-probability sampling sebab jumlah anggota populasi takdiketahui, melalui menerapkan teknik purposive sampling dalam menetapkan (Fahlapi et al., 2024).

Dataset

Dataset yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Data yang terkumpul berisi dua variabel utama:

- a. Variabel X (Shopee Paylater)
- b. Variabel Y (Minat Beli).

Setiap responden memberikan penilaian atas indikator tersebut menggunakan skala Likert 1-5. Jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini ditargetkan minimal sebanyak 100 orang untuk memenuhi syarat analisis statistik kuantitatif.

Preprocessing Data

Sebelum dilakukan analisis, data yang diperoleh melalui kuesioner akan melalui tahapan preprocessing sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan Kelengkapan Data: Data diperiksa untuk memastikan semua pertanyaan pada kuesioner terisi lengkap. Data yang tidak lengkap akan dihapus.
- b. Pembersihan Data: Data yang tidak sesuai dengan skala pengukuran atau terindikasi jawaban tidak serius akan dihilangkan.
- c. Pengkodean Data: Jawaban responden dikodekan menjadi data numerik (1-5) sesuai dengan skala Likert.



- d. Deteksi Outlier: Data diperiksa untuk mengidentifikasi nilai yang ekstrem. Apabila terdapat outlier yang dapat mempengaruhi hasil analisis, maka data tersebut akan dipertimbangkan untuk dikeluarkan atau dianalisis terpisah.
- e. Penyusunan Format Data: Data yang telah dibersihkan disusun dalam bentuk tabel dan disiapkan untuk proses analisis lebih lanjut menggunakan perangkat lunak seperti SPSS.

Penggunaan SPSS

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 29. Analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji korelasi spearman's rho, serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh signifikan antara kemudahan metode pembayaran Shopee PayLater terhadap minat beli mahasiswa BSI Kramat 98.

Analisis dan Evaluasi

Analisis terhadap penelitian ini menunjukkan bahwa topik yang diangkat sangat relevan dengan perkembangan perilaku konsumen digital, khususnya di kalangan mahasiswa yang merupakan pengguna aktif platform e-commerce seperti Shopee. Kemudahan metode pembayaran, khususnya melalui fitur Shopee PayLater, menjadi salah satu aspek penting dalam mendorong minat beli, terutama bagi konsumen muda yang mengutamakan fleksibilitas dalam bertransaksi.

Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dinilai tepat karena memungkinkan peneliti untuk mengukur pengaruh antar variabel secara objektif dan sistematis. Penetapan mahasiswa BSI Kramat 98 sebagai populasi penelitian memberikan fokus yang terarah, sekaligus relevan dengan konteks sosial dan ekonomi kelompok usia tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian juga telah mencakup indikator yang representatif, seperti keamanan resiko kemudahan dan manfaat sebagai variabel independen, dan indikator minat beli seperti minat transaksional, minat referensi, minat prefensial dan minat eksploratif sebagai variabel dependen. Meskipun demikian, terdapat beberapa catatan penting dalam evaluasi. Validitas dan reliabilitas instrumen harus diuji dengan cermat untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan fenomena yang diteliti posisinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Peneliti menggunakan data primer untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Risiko terhadap Keputusan Pembelian dengan menggunakan metode pembayaran Shopee PayLater. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner



kepada 100 orang responden yang merupakan pengguna aktif Shopee PayLater. Berdasarkan usia, sebanyak 12,9% atau 13 orang responden berusia antara 17-20 tahun, sebanyak 78,4% atau 78 orang responden berusia antara 21-24 tahun, dan sebanyak 8,6% atau 9 orang responden berusia antara 25-28 tahun.

Berdasarkan fakultas atau latar belakang pendidikan, sebanyak 39,7% atau 40 orang responden berasal dari Fakultas Teknik dan Informatika, sebanyak 31,9% atau 32 orang responden berasal dari Fakultas Komunikasi dan Bahasa, dan sebanyak 28,4% atau 28 orang responden berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Teknik Analisis yang digunakan

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk membuktikan ketepatan setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian serta untuk menilai kejelasan kerangka penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus dinyatakan valid dan reliabel. Setiap indikator dalam instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (Utami & Rasmanna, 2023).

a) Variabel Minat Beli (Y)

Table 1. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Beli (Y)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.672	0.1966	Valid
2	0.716	0.1966	Valid
3	0.551	0.1966	Valid
4	0.376	0.1966	Valid
5	0.526	0.1966	Valid
6	0.505	0.1966	Valid
7	0.679	0.1966	Valid
8	0.739	0.1966	Valid
9	0.818	0.1966	Valid
10	0.75	0.1966	Valid
11	0.706	0.1966	Valid
12	0.76	0.1966	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan (sebanyak 12 item) pada variabel Minat Beli (Y) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,1966). Oleh karena itu, semua item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel tersebut.



b) Variabel Shopee Paylater (X)

Table 2. Hasil Uji Validitas Variabel Shopee Paylater (X)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.715	0.2199	Valid
2	0.794	0.2199	Valid
3	0.763	0.2199	Valid
4	0.896	0.2199	Valid
5	0.883	0.2199	Valid
6	0.834	0.2199	Valid
7	0.878	0.2199	Valid
8	0.924	0.2199	Valid
9	0.928	0.2199	Valid
10	0.752	0.2199	Valid
11	0.757	0.2199	Valid
12	0.76	0.1966	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, seluruh item pernyataan (sebanyak 12 item) pada variabel Shopee Paylater (X) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,2199). Dengan demikian, semua butir pernyataan dinyatakan valid, artinya setiap item dapat digunakan untuk mengukur variabel Shopee Paylater secara sah dalam penelitian ini.

2) Analisis Deskriptif

Asumsi: Skor maksimal per indikator adalah 600

Kategori Penilaian:

- $\geq 75\%$ = Tinggi
- 60-74% = Sedang
- $< 60\%$ = Rendah

Table 3. Hasil Analisis Deskriptif

No	Indikator	Skor Aktual	Persentase (%)	Kategori
1	Keamanan	409	68,20%	Sedang
2	Risiko	386	64,30%	Sedang
3	Kemudahan	436,67	72,80%	Sedang
4	Manfaat	419,67	69,90%	Sedang
5	Minat Transaksional	392,33	65,40%	Sedang
6	Minat Referensial	364,33	60,70%	Sedang
7	Minat Prefensial	346,33	57,70%	Rendah
8	Minat Eksploratif	372	62,00%	Sedang



Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel, diperoleh gambaran umum sebagai berikut:

1. **Keamanan** mendapatkan skor 68,2% (kategori sedang), yang menunjukkan bahwa pengguna merasa cukup aman dalam menggunakan aplikasi, meskipun masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan sistem keamanan dan perlindungan data.
2. **Risiko** berada pada nilai 64,3% (sedang), menandakan bahwa meskipun ada persepsi risiko, sebagian besar pengguna merasa risiko tersebut masih dapat diterima dan dikelola.
3. **Kemudahan** mencatatkan nilai tertinggi dalam kelompok ini, yaitu 72,8% (sedang menuju tinggi), mencerminkan bahwa aplikasi tergolong mudah digunakan dan memberikan pengalaman pengguna yang nyaman.
4. **Manfaat** memperoleh 69,9% (sedang), yang berarti pengguna merasa bahwa aplikasi memberikan nilai dan kemudahan dalam pengelolaan keuangan, meskipun belum optimal.
5. **Minat Transaksional** mendapat nilai 65,4% (sedang), menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna tertarik untuk menggunakan aplikasi dalam aktivitas transaksi, walau belum menunjukkan tingkat penggunaan yang tinggi.
6. **Minat Referensial** memperoleh skor 60,7% (sedang), yang mengindikasikan bahwa pengguna belum sepenuhnya yakin untuk merekomendasikan aplikasi kepada orang lain.
7. **Minat Prefensial** adalah satu-satunya indikator yang berada di kategori rendah, dengan persentase 57,7%, menandakan bahwa loyalitas pengguna terhadap aplikasi masih lemah dan perlu ditingkatkan melalui inovasi dan fitur unggulan.
8. **Minat Eksploratif** memiliki skor 62,0% (sedang), yang menunjukkan bahwa pengguna memiliki ketertarikan cukup dalam untuk mengeksplorasi fitur-fitur dalam aplikasi, meskipun tidak terlalu aktif.

3) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam pengukuran diartikan sebagai konsistensi atau kestabilan skor dari hasil penilaian. Dengan kata lain, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan skor responden dengan variasi yang relatif tetap. Para ahli psikometri menyimpulkan bahwa reliabilitas pada dasarnya merupakan tingkat kepercayaan terhadap hasil pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peneliti dapat mempercayai hasil pengukuran yang diperoleh (Dewiyani & Fadila, 2023).

Table 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Minat beli (Y)	0.866	0.60	Reliabel
Shopee Paylater (X)	0.780	0.60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach Alpha, diperoleh bahwa:



- Variabel Minat Beli (Y) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,866, dan
- Variabel Shopee Paylater (X) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,780.

Kedua nilai tersebut lebih besar dari R Tabel sebesar 0,60, yang berarti instrumen dari kedua variabel dinyatakan reliabel. Artinya, kuesioner yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian ini.

4) Uji Korelasi Spearman's rho

Correlations

		Minat beli	Shopee Paylater
Spearman's rho	Minat beli	Correlation Coefficient 1.000	.478**
		Sig. (2-tailed) .	<.001
		N 100	100
Shopee Paylater		Correlation Coefficient .478**	1.000
		Sig. (2-tailed) <.001	.
		N 100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 2. Hasil Uji Korelasi Spearman's rho

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman's rho, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.478 dengan nilai signifikansi sebesar < 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemudahan metode pembayaran Shopee PayLater dengan minat beli mahasiswa BSI Kramat 98. Artinya, semakin tinggi persepsi kemudahan dalam menggunakan Shopee PayLater, maka semakin tinggi pula minat beli mahasiswa terhadap produk yang ditawarkan. Nilai korelasi 0.478 termasuk dalam kategori korelasi sedang, yang berarti hubungan antara kedua variabel cukup kuat untuk diperhatikan dalam konteks strategi pemasaran. Selain itu, nilai signifikansi yang sangat kecil (< 0.001) menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik dan tidak terjadi secara kebetulan, sehingga hasil analisis ini dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan lebih lanjut.

5) Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.101	2.546		16.537	<.001
	Shopee Paylater (X)	.176	.056	.301	3.120	.002

a. Dependent Variable: Minat Beli (Y)

Gambar 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 42.101 + 0.176X$$

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Shopee PayLater (X) berpengaruh positif terhadap minat beli mahasiswa (Y), dengan nilai koefisien sebesar 0.176 dan nilai signifikansi 0.002 (<



0.05). Hal ini berarti setiap peningkatan 1 satuan pada persepsi kemudahan Shopee PayLater akan meningkatkan minat beli sebesar 0.176 satuan. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari Shopee PayLater terhadap minat beli mahasiswa BSI Kramat 98.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemudahan metode pembayaran Shopee PayLater memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli mahasiswa BSI Kramat 98. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$) dengan koefisien sebesar 0,176, yang berarti setiap peningkatan persepsi terhadap kemudahan akan diikuti oleh peningkatan minat beli. Selain itu, hasil uji korelasi Spearman's rho menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,478 yang tergolong dalam kategori sedang, sehingga terdapat hubungan yang cukup kuat antara persepsi kemudahan penggunaan Shopee PayLater dengan minat beli mahasiswa. Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa seluruh indikator seperti kemudahan, keamanan, manfaat, dan risiko berada dalam kategori sedang, sedangkan minat prefensial berada pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pengguna cenderung menyukai fitur Shopee PayLater, namun tingkat loyalitas atau preferensi mereka terhadap layanan tersebut masih belum optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ah, R., & Adawiyah, A. (2023). *"pengaruh penggunaan shopeepaylater terhadap perilaku impulse buying di kota Palembang."* December
- Almanita Nurajizah, F. I. (2023). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Perantara (Studi Pada Layanan Shopee Paylater). *Diponegoro Journal Of Management Volume*, 12, 1-14
- Dewiyani, A. A. I. C., & Fadila, R. (2023). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Program JKN. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 11(1), 307-315. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v11i1.2023.462>
- Fahlapi, R., Prakasiwa, L., Khotijah, Ayudirahma, D., & Alisa, Q. (2024). Pengaruh Idol K-Pop Sebagai Brand Ambassador Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Produk Scarlett Alisa Qotrunnada, Dira Ayudirahma,*1Khotijah, Lavia Prakasiwa, Riza Fahlapi program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 744-753
- Hidup, P. G., Dan, K., & Terhadap, K. (2023). *Pengaruh gaya hidup, kepercayaan dan kemudahan terhadap keputusan pembelian menggunakan shopee paylater masyarakat kota surabaya*. 11(2)



- Mindiasari, I. I., Priharsari, D., & Purnomo, W. (2023). Eksplorasi Pengaruh Live Shopping terhadap Minat Beli Konsumen dalam Berbelanja Online dengan Metode Systematic Literature Review. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(3), 1039-1042
- ari, H. V., Jannah, M., Mahfuzhah, N., & Damayanti, N. (2023). Analisis hukum islam terhadap metode pembayaran shopeepay later. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1, 93-110
- sriyono, marlinton, d. p., a'yun, r. q., & burhanuddin. (2023). beli sekarang, bayar nanti: perangkat atau peluang? analisis penggunaan pay-latter di e-commerce shopee. *Ensiklopedia of Journal*, 5(4), 235-239
- Stansyah, M. R., Tegar, M., & Choirunnisa, R. (2023). *Industri Makanan dan Minuman Perilaku Pemesanan Pelanggan*. 11(1)
- Studi, P., Feb, M., Kediri, U. N. P., Kemudahan, P., & Terhadap, D. A. N. R. (2024). Pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan risiko terhadap keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran shopee paylater. *Simposium Manajemen Dan Bisnis*, 3, 625-634
- Sulaeman Ahmad, W. S. (2025). Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Minat Beli Pada Toko Aneka Jaya Kota Jakarta Selatan. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 1(3), 331-337
- Sultan, I. A. I., Syafiuddin, M., Sultan, I. A. I., Syafiuddin, M., & Kunci, K. (2024). Pengaruh Sertifikasi Halal terhadap Minat Beli Konsumen dalam Memilih Produk Kosmetik. *Jurnal Studi Kelslaman*, 2(1), 13-27. <https://doi.org/10.59996/aksioreligia.v2i1.398>
- Utami, Y., & Rasmanna, P. M. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *SAINTEK (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 4(2), 21-24
- Z, Nelvina, A. P. (2025). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Metode Pembayaran Shopee Paylater pada Mahasiswa Akuntans. *Scienta Journal*, 137-148
- Zuhdi, D. A., & Yasya, W. (2023). Pengaruh Kepercayaan dan Pengalaman Pembelian Online Terhadap Minat Beli di E-Commerce Shopee. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 261-277